STUDI DESKRIPTIF TENTANG METODE SIMULASI DALAM PEMBELAJARAN PKn TERHADAP PERILAKU TOLERANSI BERMASYARAKAT DAN BERNEGARA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 LOGEDE KECAMATAN KARANGNONGKO KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

guna Mencapai Derajat Sarjana Strata I Kependidikan

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh : **DANANG WAHYUDI**

NIM : **1112205726**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Telah Diterima dan Disetujui oleh Pembimbing Skripsi

untuk Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Judul : **STUDI DESKRIPTIF TENTANG METODE SIMULASI DALAM PEMBELAJARAN PKn TERHADAP PERILAKU TOLERANSI BERMASYARAKAT DAN BERNEGARA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 LOGEDE KECAMATAN KARANGNONGKO KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh : **DANANG WAHYUDI**

NIM : **1112205726**

Drs. H. R. Warsito, M.Pd. _____
Pembimbing I

Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H. _____

PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 22 Juni 2016

Waktu : Pukul 08.00 WIB – Selesai

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji Skripsi

Ketua,

Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP : 19541124 198212 1 001

Sekretaris,

H. Muhtasim, S.H.
NIP : 19540916 198103 1 003

Penguji I,

Drs. H. R. Warsito, M.Pd.
NIK : 690 890 113

Penguji II,

Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H.
NIK : 690 113 332

Disahkan oleh :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP : 19541124 198212 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Orang Tua tercinta
2. Teman teman yang selalu mendukung penulis

MOTTO

1. Minat seseorang untuk menaati hukum akan mampu membangkitkan emosi dan hati-hati untuk berbuat sesuatu yang terbaik demi tercapainya tertib hukum.
2. Berusahalah dengan cara yang halal dan benar agar hasil yang kita dapat selalu mendapat berkah dari Allah SWT.
3. Tanpa adanya rasa kepercayaan terhadap diri sendiri dan kesanggupan dalam menghadapi suatu ujian/cobaan seseorang tidak akan tahu arti daripada kehidupan.

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke-hadirat ALLAH Swt yang telah melimpahkan karunia, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul ***"Studi Deskriptif tentang Metode Simulasi dalam Pembelajaran PKn Terhadap Perilaku, Toleransi, Bermasyarakat dan Bernegara di Sekolah Dasar Negeri 2 Logede Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016"***dengan baik dan lancar.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Dengan terselesaikannya penulisan Skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Purwo Haryono, M. Hum, Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan surat pengantar Izin Penelitian.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berkenan memberikan pengesahan.
3. Bapak Drs. H. R. Warsito, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, serta menjadi pembimbing I yang telah memberikan petujuk dalam penulisan skripsi ini sehingga berkat arahan, petunjuk serta bimbingannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.

4. Bapak Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H., Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran guna memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancer
5. Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Logede Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten yang telah berkenan memberikan rekomendasi izin penelitian pada sekolah yang dipimpinnya.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu, yang telah turut memberikan bantuan apa saja demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/i mendapat ridho dan pahala dari Allah Swt.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran-saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi lancarnya revisi dan sempurnanya isi skripsi di masa mendatang.

Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang mau membacanya.

Klaten, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ……. i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ……... ii

HALAMAN PENGESAHAN ……... iii

HALAMAN MOTTO ……... iv

HALAMAN PERSEMBAHAN…… v

KATA PENGANTAR …….. vi

DAFTAR ISI…….. viii

DAFTAR TABEL ……. x

DAFTAR LAMPIRAN …… xi

ABSTRAK …… xii

BAB I PENDAHULUAN ……. 1

A. Latar Belakang Masalah ……... ……... 1

B. Alasan Pemilihan Judul …… 5

C. Penegasan Judul ……... 6

D. Perumusan Masalah ……. 7

E. Tujuan Penelitian …….. 8

F. Manfaat Penelitian ..…….. 8

G. Sistematika Skripsi ……... 9

BAB II LANDASAN TEORI…….……..... 10

A. Tinjauan tentang Simulasi…….……..…… 10

B. Tinjauan tentang Mata Pelajaran PKn ……. 18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN ……. 21

A. Pengertian Metodologi Penelitian ……. 21

B. Metode Penelitian yang Digunakan ……..……... 21

C. Variabel Penelitian ..…….……. 22

D. Populasi Sampel dan Sampling ……. 22

E. Metode Pengumpulan Data …….. 26

F. Teknik Analisis Data……..... 29

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA ……...…… 30

A. Langkah-Langkah Persiapan …….…….. 30

B. Deskripsi Data ……..……. 30

C. Analisis Data……. 34

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ……..... 36

A. Kesimpulan ……... 36

B. Saran-saran …… 37

DAFTAR PUSTAKA ……... 39

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I Jumlah Guru dan Karyawan ……..……...…… 31

Tebel II Keadaan Siswa ……..... 31

Tabel III Daftar Nama Guru dan Karyawan ..…… 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

2 Langkah – Langkah Metode Simulasi

3 Gambar Metode Simulasi

4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah Dasar Negeri 2 Logede Kecamatan Karangnongko

5 Surat Pengantar Izin Penelitian dari UNWIDHA Klaten

ABSTRAK

DANANG WAHYUDI NIM : 1112205726, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi: ***"Studi Deskriptif tentang Metode Simulasi dalam Pembelajaran PKn terhadap Perilaku Toleransi Bermasyarakat dan Bernegara di Sekolah Dasar Negeri 2 Logede Desa Logede Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016"*** .

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode simulasi dalam pembelajaran PKn terhadap perilaku toleransi bermasyarakat dan bernegara di Sekolah Dasar Negeri 2 Logede Desa Logede Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016. Perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian bagaimanakah metode simulasi dalam pembelajaran PKn terhadap perilaku, toleransi bermasyarakat dan bernegara di Sekolah Dasar Negeri 2 Logede Desa Logede Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menjelaskan data waktu sekarang pada saat penelitian dilaksanakan. Variabel dalam penelitian ini, metode simulasi dalam pembelajaran PKn terhadap perilaku, toleransi, bermasyarakat dan bernegara. Populasinya adalah 93 anak siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Logede Desa Logede, sedangkan sampelnya diambil secara purposive atau pertimbangan dari seluruh siswa sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Kesimpulan dari hasil perhitungan penelitian yang telah dilakukan penulis dan berdasarkan kajian teoritik mengenai Studi Deskriptif tentang Metode Simulasi dalam Pembelajaran PKn untuk menanamkan sikap dan perilaku toleransi bermasyarakat dan bernegara di Sekolah Dasar Negeri 2 Logede Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016, antara lain sebagai berikut :

1. Penerapan Metode simulasi ; Penerapan metode pembelajaran yang sempurna dan sesuai dengan situasi, minat, bakat siswa mutlak di perlukan demi tercapainya suatu sasaran pendidikan yang lebih bermutu dalam hal ini demi tercapainya sikap toleransi, bermasyarakat dan bernegara khususnya bagi siswa yang sulit atau jenuh pada saat mengikuti pelajaran yang memakai metode ceramah.
2. Materi Pembelajaran; Materi pembelajaran disesuai dengan kurikulum dan dapat diterima siswa. Pesan yang terandung di dalamnya akan tersampaikan dengan lengkap serta dipahami oleh setiap peserta didik, hal ini dapat terwujud apabila semua komponen yang termasuk dalam proses pembelajaran dapat sinergis.
3. Evaluasi dan peran yang diperoleh dari penerapan metode simulasi; Prestasi merupakan tujuan akhir dari pada usaha guru dan siswa dalam pembelajaran, tetapi prestasi yang di capai bukan hanya sekedar pencapaian nilai kuantitatif yang tertulis dalam rapart siswa, lebih dari itu seperti ungkapan guru Kelas IV bahwa penerapan metode simulasi membawa siswa pada sikap sportif, saling hormat-menghormati, toleransi dan tanggungjawab dengan apa yang disampaikan.

Dengan demikian bahwa Metode Simulasi dalam Pembelajaran PKn untuk menanamkan sikap dan perilaku toleransi bermasyarakat dan bernegara di Sekolah Dasar Negeri 2 Logede Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah baik, terbukti kebenarannya. Maka dapat dipahami bahwa Studi Deskriptif tentang Metode Simulasi dalam pembelajaran PKn terhadap perilaku, toleransi bermasyarakat dan bernegara di Sekolah Dasar Negeri 2 Logede Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten dapat diambil suatu pembelajaran yang dapat menunjang serta menciptakan ide-ide terhadap penerapan metode pembelajaran yang bermanfaat guna meningkatkan mutu pendidikan baik yang berasal dari kompetensi guru maupun yang berasal dari saranan dalam hal ini bahan ajar, kurikulum maupun metode serta minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan tentang tingkah laku generasi muda sebagai penerus bangsa saat ini sangat memprihatinkan. Terutama dalam sikap, tingkah laku kebanggaan terhadap negara, bangsa, masyarakat, lingkungan semakin memudar (menipis) bahkan sikap monopoli, ingin menang sendiri, berkuasa sangat menonjol. Dikarenakan pendidikan bertanggung jawab mempersiapkan tenaga-tenaga pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsanya. Dalam rumusan Pendidikan Nasional terkandung tiga ranah pendidikan yaitu ranah pengetahuan (kongnitif), ranah nilai (psikomotorik), serta keterampilan dan sikap (afektif). Ketiga ranah itu mestinya dilaksanakan berimbang satu dengan yang lain. Tujuan Pendidikan Nasional merupakan tujuan akhir pada tingkat nasional yang cukup luas cakupannya dan jauh jangkauannya. Hal ini berarti bahwa tujuan pendidikan nasional merupakan final dari seluruh pelaksanaan pendidikan di Indonesia.

Bertitik tolak dari kehidupan, itulah membuat penulis sebagai pendidik ingin mencari jalan keluar bagaimana supaya pelajaran budi pekerti yang sekarang ada pada pelajaran PKn dapat dimengerti, dipahami, dihayati, dan disikapi oleh anak didik dalam kehidupan sehari-hari, dari usia anak-anak sampai usia dewasa, sehingga akan tercipta generasi muda penerus bangsa yang betul-betul membanggakan negara dan bangsa Indonesia. Pendidikan itu sendiri merupakan upaya yang disengaja oleh manusia dengan tujuan mempengaruhi manusia termasuk dirinya sendiri melalui proses membimbing, mengarahkan, dan membentuk kepribadian manusia.

Ditinjau dari sudut sosiologi, pendidikan itu berfungsi membimbing agar anak lebih dapat hidup serasi dengan masyarakat dengan cara membekali kemampuan anak.

“Ditinjau dari sudut psikologi, pendidikan adalah perkembangan manusia terdiri dari perkembangan jasmani, sedangkan ditinjau dari sudut filosofi pendidikan itu merupakan integrasi potensi-potensinya sebagai mahluk pribadi, sosial dan makhluk susila” (Rahmat Jatun, 1989:141).

Pendidikan nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta pada tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Untuk mencapai tujuan itu dikembangkan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya pada diri sendiri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif. Jadi sistem pendidikan nasional mencakup pendidikan yang dikembangkan baik pada jalur pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah. Sekolah merupakan sumber pengetahuan yang paling utama dan langsung bagi kita, dalam hal ini semua sekolah secara keseluruhan merupakan suatu lingkungan pendidikan.

Dalam ketetapan MPR No. IV/MPR/99 tentang GBHN dalam pendidikan dinyatakan: “Perwujudan sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratif dan bermutu guna memperteguh ahklak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin dan bertanggung jawab, berketrampilan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mengembangikan kualitas manusia Indonesia” (GBHN, 1999:68).

Dalam pelaksanaannya pendidikan diatur dengan kurikulum pada lembaga pendidikan sesuai dengan tingkatannya, yakni:

1. Tujuan institusional, yaitu tujuan yang akan dicapai pada tingkat lembaga.
2. Tujuan kurikulum, yaitu tujuan yang akan dicapai pada setiap mata pelajaran dalam satu lembaga.
3. Tujuan instruksional, yaitu tujuan yang akan dicapai pada setiap program pengajaran dalam suatu program pengajaran.

Dari tingkatan tujuan tersebut dapat diartikan bahwa tujuan pendidikan nasional melandasi tujuan institusional, tujuan institusional melandasi tujuan kurikulum, dan tujuan kurikuler melandasi tujuan intruksional. Sesungguhnya tujuan yang paling operasionalpun tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional, sebab tujuan tersebut merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan. (Rahmat Jatun, 1989:72)

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan : pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta pada tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu dikembangkan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya pada diri sendiri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif, mengembangkan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Jadi sistem pendidikan nasional mencakup pendidikan yang dikembangkan baik pada jalur pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah. Sekolah merupakan sumber pengetahuan yang paling utama dan langsung bagi kita, dalam hal ini semua sekolah secara keseluruhan merupakan suatu lingkungan pendidikan.

Pelajaran PKn adalah pelajaran yang mempunyai pengertian fungsi dan tujuan. Dalam GBHN disebutkan tujuan kurikulum mata pelajaran PKn untuk SD secara umum yaitu keberhasilan suatu tujuan tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Sehubungan dengan hal tersebut untuk mencapai tujuan pelajaran PKn, sangat dipengaruhi adanya faktor atau komponen-komponen antara lain:

1. Kurikulum
2. Guru
3. Siswa
4. Sumber belajar
5. Sarana dan prasarana dan
6. Metode mengajar

Faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang tidak bisa dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Sarana prasarana yang merupakan salah satu faktor yang menentukan kadangkala mendapat kendala dalam pengadaannya. Hal ini disebabkan oleh kondisi ekonomi maupun peserta didik.

Munculnya sebuah kondisi pada objek penelitian khususnya yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri 2 Logede Desa Logede Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten sebagai contoh anak kurang bisa menghargai orang tua, guru dan masyarakat, maupun lingkungan sekitarnya, sehingga memunculkan sebuah rencana-rencana dari para guru untuk mengupayakan agar kondisi ini tidak terus berlangsung, salah satunya dengan pemberian materi pelajaran PKn melalui metode simulasi.

Metode belajar simulasi merupakan sarana yang sesuai untuk pembelajaran PKn karena pengembangannya ditekankan pada pendekatan komunikatif dengan menitik beratkan metode CBSA kepada anak didik.

Dalam upaya mengkaji bagaimana iklim belajar siswa dengan metode simulasi ini peneliti berusaha mengungkap secara ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul : ***"Studi Deskriptif tentang Metode Simulasi dalam Pembelajaran PKn terhadap Perilaku, Toleransi, Bermasyarakat dan Bernegara di Sekolah Dasar Negeri 2 Logede Desa Logede Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 ".***

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Alasan Objektif

a. Metode simulasi merupakan salah satu sarana yang dapat dipakai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

b. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn, tidak dapat hanya ditempuh dengan mengandalkan buku paket saja tetapi harus menanamkan sikap dan tingkah laku siswa sehari-hari.

c. Dengan metode simulasi siswa belajar agar peduli terhadap lingkungan, kerjasama, toleransi dan bertanggung jawab.

d. Generasi muda adalah penerus bangsa, semenjak dini perlu dibekali sikap cinta pada tanah air, bangga sebagai bangsa, dan Warga Negara Indonesia.

e. Dengan metode simulasi, siswa mencoba menemukan jati dirinya, tidak masa bodoh ketika ada masalah, mencoba terampil, bergerak cekatan, untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan sebaik-baiknya.

f. Metode simulasi sangat membantu proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu pendidikan.

g. Metode simulasi sangat menunjang Pendidikan Kewarganegaraan tidak sekedar teori, tetapi nyata mencerminkan watak dan sikap kepribadian Warga Negara Indonesia.

2. Alasan Subyektif

a. Judul penelitian dibuat untuk mengetahui watak dan sikap generasi muda sebelum dan sesudah penelitian.

b. Objek penelitian sangat akrab dengan penulis, karena hampir setiap hari bertemu, baik ditinjau dari segi waktu, tenaga, pikiran dan biaya.

c. Penulis ingin mengetahui lebih jauh dampak yang timbul pada diri anak didik, setelah selesainya penelitian.

d. Perubahan tingkah laku yang positif sangat diharapkan oleh penulis.

e. Semoga dengan adanya metode simulasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, generasi muda kita akan menemukan jati dirinya sebagai warga Negara Indonesia.

C. Penegasan Judul

Untuk lebih memperjelas permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan penegasan judul sebagai berikut:

1. Studi

Studi artinya penelitian ilmiah, kajian, telaah (KBBI, 1995: 965). Penulis mengartikan studi sebagai suatu kegiatan penelitian yang dilakukan secara mendalam.

2. Studi Deskriptif

Dapat diartikan sebagai suatu penelitian ilmiah yang dilakukan dengan cara penggambaran dan pemahaman dengan kata-kata secara jelas dan terperinci untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis suatu kasus secara mendalam. (KBBI, 1995:228). Sedangkan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan

akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. (Sumadi Suryabrata, 1983 : 18).

3. Simulasi

Gilstrap dan Martin mendefinisikan simulasi sebagai sesuatu hal kegiatan belajar tetapi tidak menyertakan segala aspek kenyataan. Simulasi mempunyai tiga bentuk yaitu : bermain peran, dramatisasi, dan sosiodrama.

4. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

PKn adalah pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk individu maupun anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa (PKn, 1994:23). Disamping itu, Pendidikan Kewarganegaraan juga dimaksudkan sebagai usaha untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan, dan kemampuan dasar agar memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah airnya. Sedangkan PKn dalam penelitian ini merupakan wahana penanaman sikap untuk bertindak dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari melalui metode simulasi dalam pembelajaran PKn digunakan.

D. Perumusan Massalah

Untuk memperjelas pembahasan dalam penelitian ini, dipandang perlu penulis merumuskan masalah yang akan dikaji dan dibahas. Adapun perumusan masalah yang diajukan bagaimanakah menerapkan metode simulasi dalam pembelajaran PKn untuk menanamkan sikap dan perilaku, toleransi, bermasyarakat dan bernegara di Sekolah Dasar Negeri 2 Logede Desa Logede Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 ”.

E. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya tidak lepas dari tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana menerapkan metode simulasi pada pembelajaran PKn untuk menanamkan sikap dan perilaku, toleransi, bermasyarakat dan bernegara di Sekolah Dasar Negeri 2 Logede Desa Logede Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 . Tujuan tersebut dapat dirinci antara lain:

1. Mengembangkan dan membina siswa menuju manusia Indonesia seutuhnya yang sadar politik, hukum dan konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.
2. Melestarikan dan mengembangkan nilai moral Pancasila yang dinamis dan terbuka, agar nilai moral Pancasila yang dikembangkan mampu menjawab tantangan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat, tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia, yang merdeka, bersatu dan berdaulat.
3. Membekali siswa dengan sikap, watak dan perilaku yang berdasarkan nilai moral Pancasila dan UUD 1945 dalam kehidupan sehari-hari.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan mempunyai manfaat yang besar, baik sebagai sarana dalam menyusun perencanaan, membuat kebijaksanaan maupun untuk mengembangkan sesuatu yang sedang diteliti. Adapun manfaat hasil penelitian yang diharapkan adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru PKn di tingkat SD dalam menentukan bagaimana menerapkan metode simulasi dalam kegiatan belajar-mengajar PKn agar suasana iklim pembelajaran lebih meningkat dan efektif.

2. Sebagai bahan informasi bagi guru mata pelajaran PKn, dalam mengatasi hambatan-hambatan dan kelemahan yang mungkin muncul dari penerapan metode simulasi dalam kegiatan belajar siswa.
3. Dalam metode simulasi sangat diharapkan hasil pembelajaran siswa terutama dalam sikap dan watak serta jati dirinya sebagai warga Negara Republik Indonesia dapat terbentuk.

G. Sistematika Skripsi

Bab I. Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

Bab II. Landasan teori, berisi tentang tinjauan tentang simulasi, tinjauan tentang mata pelajaran PKn.

Bab III. Metodologi penelitian, berisi tentang pengertian metodologi penelitian, metode penelitian yang digunakan, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV. Pembahasan dan analisis data, berisi langkah-langkah persiapan, deskripsi data, dan analisis data.

Bab V. Kesimpulan dan saran, berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dan berdasarkan kajian teoritik mengenai Studi Deskriptif tentang Metode Simulasi dalam Pembelajaran PKn untuk menanamkan sikap dan perilaku toleransi bermasyarakat dan bernegara di Sekolah Dasar Negeri 2 Logede Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016, antara lain sebagai berikut :

1. Penerapan Metode simulasi

   Penerapan metode pembelajaran yang sempurna dan sesuai dengan situasi, minat, bakat siswa mutlak di perlukan demi tercapainya suatu sasaran pendidikan yang lebih bermutu dalam hal ini demi tercapainya sikap toleransi, bermasyarakat dan bernegara khususnya bagi siswa yang sulit atau jenuh pada saat mengikuti pelajaran yang memakai metode ceramah.

2. Materi Pembelajaran

   Materi pembelajaran disesuai dengan kurikulum dan dapat diterima siswa. Pesan yang terandung di dalamnya akan tersampaikan dengan lengkap serta dipahami oleh sitiap peserta didik, hal ini dapat terwujud apabila semua komponen yang termasuk dalam proses pembelajaran dapat sinergis.

3. Evaluasi dan peran yang diperoleh dari penerapan metode simulasi

   Prestasi merupakan tujuan akhir dari pada usaha guru dan siswa dalam pembelajaran, tetapi prestasi yang di capai bukan hanya sekedar pencapaian

nilai kuantitatif yang tertulis dalam rapart siswa, lebih dari itu seperti ungkapan guru Kelas IV bahwa penerapan metode simulasi membawa siswa pada sikap sportif, saling hormat-menghormati, toleransi dan tanggungjawab dengan apa yang disampaikan.

Dengan demikian bahwa Metode Simulasi dalam Pembelajaran PKn untuk menanamkan sikap dan perilaku toleransi bermasyarakat dan bernegara di Sekolah Dasar Negeri 2 Logede Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah baik, terbukti kebenarannya. Hal ini dapat kita lihat bahwa penanaman sikap dan perilaku toleransi bermasyarakat dan bernegara tidak semata-mata diberikan melalui sebuah pelajaran dan pembinaan rutin namun dapat diupayakan pula diantaranya melalui metode simulasi.

B. Saran - Saran

Saran-saran yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu tentang Metode Simulasi dalam Pembelajaran PKn untuk meningkatkan sikap dan perilaku toleransi bermasyarakat dan bernegara di Sekolah Dasar Negeri 2 Logede Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam rangka penanaman sikap dan perilaku toleransi anak yang mengarah pada perwujudan perilaku dalam kehidupan sehari-hari diperlukan kerjasama yang baik antara orang tua, sekolah dan masyarakat.

Untuk itu penulis sarankan kepada:

1. Kepala Sekolah
   a. Penggunaan metode simulasi sesuai dengan perkembangan jiwa anak, dimana siswa dalam kegiatan itu dapat memperoleh pengalaman sendiri dan langsung mengalami proses pemecahan masalah. Dapat dilanjutkan!

b. Metode simulasi memupuk kerjasama yang harmonis anatara siswa yang pada saatnya dapat memperlancar kerja kelompok dan membina persatuan dan kesatuan bangsa. Selanjutnya diteruskan !

2. Para Guru

a. Siswa dapat menyelesaikan pekerjaannya sendirir dan akan mengembangkan seliruh aspek pribadi siswa. Supaya lebih ditingkatkan!

b. Efektifitas penanaman sikap pribadi siswa melalui simulasi dapat menanamkan sikap dapat belajar dan berperan sesuai kemampuan dan bakatnya. Dapat dijadikan pengalaman bagi siswa sehingga dapat dilanjutkan !

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1990. ***Prosedur Penelitian Suatu Praktek***. Jakarta : Bina Aksara.

----------. 1993. ***Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan***. Jakarta: Bumi Aksara

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. ***Kurikulum Pendidikan Dasar Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)***. Jakarta: Depdikbud.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. ***Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi II***. Jakarta: Balai Pustaka

.Faisal, Sinapiah. 1981. ***Metodologi Research***. Yogyakarta: Fak, Fsikologi UGM, Yogya

Hadi, Sutrisno. 1980. ***Metode RisetJilid II***. Jogjakarta: Fakultas Fsikologi UGM.

Jatun, Rahmat. 1994. ***GBPP PKn***. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Balai Pustaka.

Poerwodarminto, WJS. 1984. ***Kamus Besar Bahasa Indonesia***. Jakarta: PN, Balai Pustaka.

Sudjana, Nana. 1991. ***Dasar-dasar Teknik Riset dan Pengantar Metodologi***. Bandung: Tarsito.

Suryabrata, Sumardi. 1983.***Psikologi Belajar***. Jakarta : Aneka Cipta.

Tap MPR RI. 1999. ***GBHN 1999***. Surakarta: PT, Pabelan.

Waluyo, HJ. 1989. ***Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra***. Surakarta: UNS Surakarta.

Winardi. 1970***. Azas-azas Manajemen***. Bandung: Alumni.